

PENDAMPINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA GURU MAS NURUL HUDA DOWORA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Ramli Yusuf¹, Mubin Noho², Julkarnain Syawal³, Nadi Osamalu⁴, Muhammad Rafli Kanopa⁵, Magfira Noho⁶, Siti Nurhalisa Facatle⁷

¹Institut Agama Islam Negeri Ternate, ramliyusuf2017@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ternate, mubinnoho@iain-ternate.ac.id

³Institut Agama Islam Negeri Ternate, julkarnainsyawal@iain-ternate.ac.id

^{4,5,6,7}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Ternate

ABSTRACT

The community service activity conducted by the Islamic Education Management Study Program of IAIN Ternate aimed to enhance the understanding and skills of teachers at MAS Nurul Huda Dowora, Tidore Kepulauan, in applying effective teaching models, methods, and strategies. The methods employed in this activity included lectures, practical sessions, and Q&A discussions, with the program taking place over two days from July 14 to 15, 2022. The results of the activity revealed that the 22 participating teachers were highly enthusiastic and actively engaged in each session. This training provided significant benefits by improving the teachers' abilities to design and implement teaching methodologies that meet educational standards. The activity also strengthened the collaborative relationship between the IAIN Ternate Islamic Education Management Study Program and MAS Nurul Huda, laying a foundation for future sustainable community service programs.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru di MAS Nurul Huda Dowora Kota Tidore Kepulauan dalam menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran yang efektif. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, praktikum, dan tanya jawab, dengan kegiatan yang dilakukan selama dua hari pada 14-15 Juli 2022. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan, yang terdiri dari 22 orang guru, sangat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap sesi materi yang disampaikan. Pelatihan ini memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan kerjasama antara Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate dan MAS Nurul Huda, serta menjadi dasar untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan di masa depan.

Article History

Received: 16-06-2024

Revised: 20-06-2024

Accepted: 28-06-2024

Published: 30-06-2024

Keywords:

Community Service, Teaching Management, Teaching Models, Teaching Methods, Teaching Strategies, Community Engagement

Riwayat Artikel

Received: 16-06-2024

Revised: 20-06-2024

Accepted: 28-06-2024

Published: 30-06-2024

Kata Kunci:

Pendampingan, Manajemen Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat

Citation: Ramli Yusuf, Mubin Noho, Julkarnain Syawal, Nadi Osamalu, Muhammad Rafli Kanopa, Magfira Noho, Siti Nurhalisa Facatle (2024). Pendampingan Manajemen Pembelajaran Pada Guru Mas Nurul Huda Dowora Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Archipelago*. 5 (1). 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v5i1.1352>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Swasta (MAS)

Nurul Huda Dowora di Kota Tidore Kepulauan memiliki peran yang signifikan dalam mencetak generasi muda yang kompeten dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan kepada para guru dalam manajemen pembelajaran.

Pendampingan manajemen pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan manajerial yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan optimal.

Pelaksanaan pendampingan manajemen pembelajaran di MAS Nurul Huda Dowora melibatkan tiga materi pokok, yaitu model-model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Ketiga materi ini dipilih karena memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Model-model pembelajaran memberikan kerangka dasar yang dapat diadaptasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Metode pembelajaran menawarkan berbagai teknik yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami. Sedangkan strategi pembelajaran membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur.

Model-model pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh guru. Model pembelajaran mencakup berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran¹. Dengan menguasai berbagai model pembelajaran, guru dapat memilih dan mengadaptasi model yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Selain model pembelajaran, metode pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Beberapa

¹ Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(3-4), 85-118

metode pembelajaran yang efektif antara lain metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan eksperimen². Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih dan mengkombinasikan berbagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi pembelajaran adalah rencana atau langkah-langkah yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik³. Beberapa strategi pembelajaran yang efektif antara lain strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran kolaboratif, dan strategi pembelajaran berbasis inkuiri. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis.

Implementasi ketiga materi pokok tersebut dalam pendampingan manajemen pembelajaran di MAS Nurul Huda Dowora diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang telah mengikuti pendampingan diharapkan dapat mengimplementasikan model-model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang telah dipelajari dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Pendampingan manajemen pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada para guru untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Melalui diskusi dan refleksi bersama, para guru dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan mencari solusi yang tepat. Pendampingan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Secara keseluruhan, pendampingan manajemen pembelajaran pada guru MAS Nurul Huda Dowora Kota Tidore Kepulauan merupakan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menguasai berbagai model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran, para guru diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal

² Slavin, R. E. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed.). Pearson Education, 87-92

³ Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Pearson, 45-48

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate pada guru MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan ini menggunakan beberapa metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan para guru dalam manajemen pembelajaran. Metodologi yang diterapkan mencakup metode ceramah, praktikum, dan tanya jawab, yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam serta pengalaman praktis dalam pembelajaran.

Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan teoritis tentang konsep metodologi pembelajaran. Pemateri memberikan penjelasan secara lisan, tulisan, dan presentasi mengenai berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Dengan metode ini, peserta mendapatkan dasar teoritis yang kuat yang akan membantu mereka dalam memahami berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif⁴.

Selain ceramah, metode praktikum juga diterapkan dalam kegiatan ini. Metode ini memungkinkan pemateri dan peserta pelatihan untuk bersama-sama mempraktikkan metodologi pembelajaran yang telah dipelajari. Praktikum ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk merasakan langsung bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata di kelas. Dengan demikian, peserta dapat memperoleh keterampilan praktis yang sangat berharga dalam mengelola pembelajaran di sekolah mereka⁵.

Metode tanya jawab juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Melalui sesi tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Sesi ini sangat berguna untuk mengklarifikasi pemahaman peserta, menjawab keraguan, dan memperdalam pengetahuan mereka

⁴ Rosenshine, B. (2012). Principles of Instruction: Research-Based Strategies That All Teachers Should Know. *American Educator*, 36(1), 12-19

⁵ Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall, 42-49

tentang berbagai konsep yang telah dipresentasikan. Interaksi ini juga membantu pemateri untuk menilai sejauh mana materi telah dipahami oleh peserta⁶.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diatur dalam jadwal yang terstruktur. Dimulai dari penyusunan proposal pada bulan ke-5, dilanjutkan dengan pencairan dana pengabdian masyarakat pada bulan ke-6, dan persiapan penyelenggaraan kegiatan pada bulan ke-7. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan ke-7, diikuti dengan penyusunan laporan kegiatan dan penggandaan laporan pada bulan yang sama. Jadwal yang terstruktur ini memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, dimulai pada hari Kamis, 14 Juli 2022. Pada hari pertama, acara dimulai dengan pembukaan oleh panitia pada pukul 09.00 – 09.30 WIT. Selanjutnya, materi pertama mengenai model-model pembelajaran disampaikan oleh Drs. Ramli Yusuf, M.Pd. pada pukul 09.30 – 12.00 WIT. Setelah istirahat dan sholat (Ishoma) pada pukul 12.00 – 13.00 WIT, kegiatan dilanjutkan dengan materi kedua tentang metode pembelajaran yang disampaikan oleh Dr. Mubin Noho, S.Ag., M.Ag. pada pukul 13.00 – 15.30 WIT.

Pada hari kedua, Jumat, 15 Juli 2022, kegiatan dimulai pada pukul 08.00 – 10.30 WIT dengan materi ketiga mengenai strategi pembelajaran yang disampaikan oleh Julkarnain Syawal, M.Pd. Acara diakhiri dengan penutupan pada pukul 10.30 – 11.30 WIT. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai manajemen pembelajaran.

Organisasi dan tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate. Ketua tim pengabdian adalah Drs. Ramli Yusuf, M.Pd., dengan anggota tim pengabdian antara lain Dr. Mubin Noho, S.Ag., M.Ag., Julkarnain Syawal, M.Pd., Nadi Osamalu, M. Rafli Kanopa, Magfira Noho, dan Siti Nurhalisa Facatle.

Dengan metode dan struktur yang jelas, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru MAS Nurul Huda Dowora. Melalui pemahaman yang mendalam tentang model-model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran, para guru dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Dampaknya adalah terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik bagi siswa.

⁶ King, A. (1993). From Sage on the Stage to Guide on the Side. *College Teaching*, 41(1), 30-35

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Tidore Kepulauan. Dengan dukungan dari tim pengabdian yang berpengalaman dan penerapan metode yang efektif, diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MAS Nurul Huda Dowora dan menjadi model bagi kegiatan serupa di masa depan.

Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate di MAS Nurul Huda Dowora, Tidore Kepulauan, berlangsung selama dua hari pada tanggal 14 dan 15 Juli 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam menerapkan metodologi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Kegiatan ini melibatkan 22 peserta yang terdiri dari 15 perempuan dan 7 laki-laki.

Pada pelaksanaan hari pertama, jumlah peserta yang hadir sebanyak 22 orang dari 23 orang yang diundang. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari para guru MAS Nurul Huda Dowora. Peserta terdiri dari 15 orang perempuan dan 7 orang laki-laki, dengan persentase kehadiran perempuan sebesar 68% dan laki-laki sebesar 32%. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, yang terbukti dari kehadiran yang hampir sempurna.

Pelaksanaan pada hari kedua juga dihadiri oleh 22 peserta dengan komposisi yang sama, yaitu 15 perempuan dan 7 laki-laki. Peserta yang hadir menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Antusiasme ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan resmi yang dilakukan oleh Wakil Kepala Madrasah MAS Nurul Huda Dowora dan Wakil Rektor III IAIN Ternate. Pembukaan ini memberikan semangat awal bagi peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan antusiasme. Sambutan dari kedua pejabat tersebut juga menekankan pentingnya kegiatan pengabdian ini bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Pada sesi pertama hari pertama, Drs. Ramli Yusuf, M.Pd., menyampaikan materi tentang model-model pembelajaran. Materi ini disampaikan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat, sholat, dan makan siang. Drs. Ramli Yusuf menjelaskan berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Model-model pembelajaran yang dibahas meliputi model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis proyek, dan model pembelajaran berbasis masalah.

Sesi kedua pada hari pertama dilanjutkan dengan materi tentang metode pembelajaran yang disampaikan oleh Dr. Mubin Noho, M.Ag. Materi ini memberikan penjelasan mendalam tentang berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan interaktif. Metode-metode pembelajaran yang dibahas antara lain metode ceramah, metode diskusi, dan metode eksperimen.

Setiap sesi materi diakhiri dengan diskusi tanya jawab yang melibatkan narasumber dan peserta pelatihan. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang telah dipelajari serta bertukar pengalaman tentang penerapan model dan metode pembelajaran di kelas. Peserta sangat aktif dalam sesi ini, mengajukan berbagai pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka dalam mengajar.

Pelaksanaan pengabdian pada hari kedua terfokus pada ranah aplikatif terkait dengan strategi pembelajaran. Julkarnain Syawal, M.Pd., menyampaikan materi tentang strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Materi ini mencakup berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Sesi pada hari kedua dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Julkarnain Syawal menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang baik dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. Beberapa strategi pembelajaran yang dibahas antara lain strategi pembelajaran berbasis proyek, strategi pembelajaran berbasis masalah, dan strategi pembelajaran kooperatif.

Setelah penjelasan teori, peserta diajak untuk mempraktikkan strategi-strategi pembelajaran yang telah dibahas. Praktik ini dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil,

di mana setiap kelompok diberikan tugas untuk merancang dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran menggunakan strategi tertentu. Praktik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan PKM diakhiri dengan kegiatan penutupan yang dilakukan secara resmi oleh Wakil Rektor III IAIN Ternate. Dalam penutupan ini, Wakil Rektor III menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Beliau juga menekankan pentingnya menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan pelatihan berjalan lancar selama dua hari dan dihadiri oleh 22 orang peserta yang mengikuti dengan baik. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai metode pembelajaran, tetapi juga mempraktikkan langsung implementasi metodologi pembelajaran. Hal ini sangat membantu para peserta sebagai pendidik di tingkat sekolah menengah atas dalam memberikan materi pelajaran secara tatap muka dan online kepada siswa di sekolah.

Peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim pengabdian mengenai materi yang diberikan. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa para peserta memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mereka. Diskusi yang terjadi selama pelatihan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar mulai dari survei pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, hingga penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang tinggi, keaktifan peserta saat berdiskusi, dan banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab kepada tim pengabdian. Hal ini menunjukkan kesadaran para peserta bahwa di era teknologi informasi, pembelajaran harus diimplementasikan melalui metode pembelajaran yang tepat.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan, akan terjalin hubungan kerja sama antara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan MAS Nurul Huda Dowora Tidore

Kepulauan. Hubungan kerja sama ini akan berfokus pada pengembangan metode pembelajaran bagi para guru, sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal dan memenuhi salah satu kewajiban sivitas akademika institut.

Sasaran umum dari program pengabdian ini adalah guru-guru di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan. Keterampilan yang ditargetkan adalah kemampuan memahami konsep dan mengaplikasikan metodologi pembelajaran. Pengembangan keterampilan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mereka.

Pelaksanaan pengabdian ini juga didukung oleh beberapa faktor pendukung. Dukungan penuh dari guru-guru MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan dalam mengikuti pelatihan metodologi pembelajaran sangat membantu kelancaran kegiatan. Selain itu, dukungan pihak sekolah yang menyediakan fasilitas seperti gedung aula pertemuan, meja, kursi, sound system, layar, dan LCD projector juga menjadi faktor pendukung penting.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal. Salah satu faktor penghambat adalah berkurangnya dua narasumber utama dari lima narasumber yang direncanakan, sehingga pemenuhan materi bertumpuk pada tiga narasumber. Namun, hal ini tidak mengurangi kualitas dari kegiatan ini.

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah terbukanya pemahaman di antara guru-guru tentang konsep metodologi pembelajaran. Selain itu, pelatihan pendampingan metodologi pembelajaran guru di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan diharapkan dapat terselenggara secara berkesinambungan. Implementasi metode pembelajaran bagi guru-guru di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan juga diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka. Pemahaman yang mendalam tentang berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran akan membantu mereka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kerjasama antara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan diharapkan dapat terus terjalin dengan baik. Kerjasama ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan mendukung program pengabdian masyarakat sebagai salah satu kewajiban sivitas akademika institut.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam menerapkan metodologi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam menerapkan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran di era teknologi informasi. Dukungan penuh dari pihak sekolah dan semangat dari tim pengabdian menjadi faktor utama kelancaran kegiatan ini. Kerjasama yang terjalin antara Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan MAS Nurul Huda diharapkan dapat terus berlanjut, memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAS Nurul Huda Dowora Tidore Kepulauan. Terima kasih kepada para guru peserta pelatihan atas antusiasme dan partisipasi aktifnya, kepada pihak sekolah yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan penuh, serta kepada tim pengabdian dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ternate yang telah bekerja keras dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini terus terjalin dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di MAS Nurul Huda.

Daftar Referensi

- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative learning: Improving university instruction by basing practice on validated theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(3-4), 85-118.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed., pp. 45-48). Boston: Pearson.
- King, A. (1993). From sage on the stage to guide on the side. *College Teaching*, 41(1), 30-35.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development* (pp. 42-49). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of instruction: Research-based strategies that all teachers should know. *American Educator*, 36(1), 12-19.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice* (10th ed., pp. 87-92). Boston: Pearson Education.